

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

DATA PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH 2024

Januari 2024 2,64% (y-on-y), 0,12% (M-t-M)

Februari 2024 2,22% (y-on-y), 0,65% (M-t-M)

Maret 2024 22,15% (y-on-y), 0,52% (M-t-M)

(Data inflasi kabupaten Sumba Tengah mengikuti data inflasi Kota Waingapu sebagai kabupaten IHK)

- Pada Januari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2.64 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105.02 Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 8 dari 11 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4.13 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1.68 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1.73 persen; kelompok kesehatan sebesar 4.08 persen; kelompok transportasi sebesar 3.17 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0.41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0.54 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2.6 persen Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Waingapu bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,12 persen
- Pada Februari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Sebesar 2,22 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,70. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 7 dari 11 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,26 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,63 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,74 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,14 persen; kelompok transportasi sebesar 7,22 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,54 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,05 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) masing-masing sebesar 0,65 dan 0,77 persen
- Pada Maret 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,15 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,25. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 8 dari 11 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,9 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,77 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,54 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,79 persen; kelompok transportasi sebesar 7,46 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,54 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,44 persen Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) masing-masing sebesar 0,52 dan 1,3 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Klasifikasi permasalahan :

Ketersediaan pasokan :

- Cuaca hujan yang tidak menentu, sehingga ketersediaan pasokan terutama beras yang mengalami penurunan.
- Ketersediaan hasil laut seperti ikan yang agak sulit.

Keterjangkauan harga :

- Komoditas yang mengalami kenakikan harga seperti beras, daging dan telur ayam ras, bawang merah dan putih, cabai merah dan rawit, ikan kembung dan tongkol, serta kelompok AP terutama angkutan udara. Komoditas-komoditas tersebut merupakan komoditas yang banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga memiliki bobot yang besar terhadap perhitungan inflasi
- permasalahan yang dihadapi antara lain produktivitas dan Indeks Pertanaman (IP) di NTT yang di bawah nasional rendah sehingga sebagian besar kebutuhan masih harus dipenuhi dari luar daerah.

Kelancaran distribusi :

- Kelangkaan BBM di wilayah Sumba Tengah yang cukup signifikan
- Tarif Angkutan Udara
 - Penerbangan menjadi moda transportasi utama antar pulau
 - Maskapai yang beroperasi masih terbatas dan cenderung didominasi oleh satu maskapai.

Komunikasi efektif :

- Belum ada koordinasi yang optimal dari berbagai stakeholder terkait tentang pentingnya pengendalian inflasi secara kontinyu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**Klasifikasi permasalahan :**

- **Ketersediaan Stok :**
 1. Ketersediaan stok beras melalui BULOG sebanyak 604,2 ton yang disalurkan kepada masyarakat pada 3 wilayah Kabupaten (Sumba Tengah, Sumba Barat, dan Sumba Barat Daya)
 2. Ketersediaan stok telur ayam ras sejumlah 23.165 butir melalui 1048 ekor ayam petelur
 3. Ketersediaan stok ayam joper / ayam pedaging 10 box DOC (1000 ekor)
 4. Ketersediaan stok melalui distributor 50 ton beras
 5. Ketersediaan stok di masyarakat 6.245,44 ton beras
 6. Ketersediaan stok cadangan pangan pemerintah 1.037,52 ton untuk 6 bulan dan telah salur sebanyak 518,76 ton
 7. 24 kolam budidaya ikan air tawar
 8. Ketersediaan BBM pada SPBU kecamatan Katikutana dan Kecamatan Mamboro
 9. Pertalite : 37.000 kiloliter
 10. Solar : 100.000 kiloliter
 11. Ketersediaan minyak tanah pada agen - agen minyak tanah 15.000 kiloliter
- **Keterjangkauan harga**
 1. TPID Kabupaten melakukan operasi pasar & sidak pasar

Pasar murah Gerakan Pangan Murah di Cekdam Loku Ujung

- 2.
3. Optimalisasi pangan lokal dan Pengembangan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Hortikultura 20 Ha dan Jagung 36 Ha
 - **Kelancaran distribusi**
 1. Percepatan penyaluran bantuan beras dari Bappenas sebanyak 1037,52 ton tersebar di 6 (enam) Kecamatan yang meliputi 65 Desa
 2. Mendorong masyarakat menggunakan KM. Dharma Kartika V
 3. Hibah lahan seputaran pelabuhan Kapulit Kecamatan Mambo ke Kementerian Perhubungan guna percepatan akses transportasi laut ke Kabupaten Sumba Tengah
 - **Komunikasi yang efektif**
 1. Rapat konsolidasi bidang pangan 13 Maret dan 15 Maret 2024
 2. Rapat teknis TPID pada tanggal 17 Mei 2024 dipimpin oleh PJ. Bupati
 3. Kepatuhan penyampain laporan harian perkembangan harga bahan pokok
 4. Pembinaan dan fasilitasi UMKM terkait sistem informasi kredit program yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) 29 miliar, Ultra Mikro (UMI), Super Mikro (SUPERMI) 1 Miliar
 5. Koordinasi pemerintah pusat dan daerah terkait peningkatan peran dan kapasitas anggota TPID melalui Rakornas TPID, one page summary (OPS) dan self assesment yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (BI) NTT
 6. Kunjungan pada koperasi kredit simpan pinjam
 7. Koordinasi dengan kementerian perhubungan terkait pelabuhan Kpaulit dan transportasi laut
 8. Persuasi konsumsi pangan lokal

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Berbagai kegiatan pengendalian inflasi yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Sumba Tengah pada kurun waktu Januari 2024 s/d Maret 2024 sudah sesuai (On The Track) sehingga tercatat perkembangan inflasi YoY Kabupaten Sumba Tengah terjaga dengan baik.
2. Gerakan Pangan Murah melalui RPK terus dilakukan.
3. Inflasi pada komoditas *volatile food* diperkirakan terkendali pada sasaran (y-on-y) ditopang oleh program pengendalian inflasi jangka pendek dan menengah panjang.
4. Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah secara rutin setiap bulannya melaksanakan kegiatan Rapat Teknis dan Rapat Koordinasi TPID, serta melaksanakan kegiatan Rapat Teknis secara rutin oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sumba Tengah, serta melaksanakan tindak lanjut atas rapat TPID yang telah dilakukan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan 4K pengendalian inflasi :

Keterjangkauan Harga

1. Mengintensifkan pelaksanaan program Operasi Pasar Murah (OPM) pada saat *event* tertentu dan pada titik titik yang sudah ditentukan
2. Melakukan upaya keterjangkauan harga beras melalui program penyaluran bantuan pangan, kegiatan pasar murah

Ketersediaan pasokan :

1. Rutin melakukan pemantauan harga dan sidak pasar, pertokoan dan kios untuk memastikan ketersediaan pasokan pangan dan keterjangkauan harga pasar oleh masyarakat.
2. Memonitoring setiap gapoktan yang berada pada masing wilayah guna memastikan ketersediaan stok dan kondisi pangan.

Kelancaran Distribusi:

1. Menjamin kelancaran distribusi melalui perbaikan akses jalan dari hulu ke hilir pada daerah penghasil.
2. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi ketersediaan barang kebutuhan pokok.

Komunikasi Yang Efektif :

- Melaksanankan rapat teknis dan rapat teknis secara rutin
- Melaksanakan Kerjasama antar 4 kabupaten pulau Sumba terkait pemberantasan hama belalang kembara
- Menyusun Laporan Self Assessment maupun Laporan *One Page Summary* (OPS).
Deadline pengumpulan Laporan kepada Kemendagri dan Kemenko melalui website TPIN.

Waibakul, 01 April 2024

SEKRETARIS II TPID

KABUPATEN SUMBA TENGAH

JAMES DEAN ALPACINO SAMANI,

ST

NIP.19780828 200904 1 006